

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Merriana Putri¹, Rilla Gantino²

Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul, Indonesia
E-mail: merrianaputrii@gmail.com¹, rilla.gantino@esaunggul.ac.id²

KATA KUNCI

Profitabilitas,
solvabilitas, nilai
perusahaan

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of profitability, solvency and company size on company value. Empirical study of companies in the food and beverage and property and real estate sub-sectors listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2022 period. The method used in this research is Purposive Sampling. By using several predetermined criteria, this research consisted of 18 food and beverage companies and 18 property and real estate companies, bringing the total sample to 36 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022. The type of data used in this research is secondary data sourced from financial reports and annual reports. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing show that simultaneously Profitability, Solvency and Company Size have a significant effect on the Company Value of the food and beverage sub-sector, while simultaneously Profitability, Solvency and Company Size have an insignificant effect on the Company Value of the property and real estate sub-sector. Partially, Profitability has a positive and significant effect on Company Value in food and beverage sub-sector companies, while Profitability has a positive and insignificant effect on Company Value in property and real estate sub-sector companies. Solvency has a positive and insignificant effect on company value in food and beverage sub-sector companies, while solvency has a negative and insignificant effect on company value in property and real estate sub-sector companies. Company size has a positive and insignificant effect on firm value in the food and beverage sub-sector companies, while company size has a negative and significant effect on firm value in property and real estate sub-sector companies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Dan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka penelitian ini berjumlah 18 perusahaan makanan dan minuman dan 18 perusahaan properti dan real estate sehingga total sampel sebanyak 36 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sedangkan secara simultan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran

Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor property dan real estate. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub perusahaan sub sektor property dan real estate. Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sedangkan Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan real estate. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor property dan real estate.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas (Mutammimah, 2019). Namun, dipenelitian ini lebih di fokuskan pada faktor profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu peran penting untuk mengetahui keberhasilan perusahaan. Menurut (Permana & Rahyuda, 2018), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Muharramah & Hakim, 2021) bahwa harga saham memiliki korelasi yang positif terhadap nilai perusahaan, dimana harga saham yang tinggi membuat nilai suatu perusahaan juga tinggi.

Semakin tingginya harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga calon investor tertarik menanamkan investasinya, karena melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu salah satu yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah kemampuan atau kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profitabilitas (Permana & Rahyuda, 2018). Profitabilitas menghubungkan laba dari penjualan dan investasi, sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat/rasio profitabilitas suatu perusahaan. Menurut (Hanafi & Halim, 2016) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Perusahaan akan terus meningkatkan profitabilitasnya. Salah satu cara meningkatkan profitabilitas adalah melakukan pengembangan usaha (Habiibulloh, 2018). Untuk melakukan pengembangan usaha, perusahaan memerlukan modal (Nahak, 2017). Sumber modal perusahaan dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu dari sumber internal maupun dari sumber eksternal. Sumber dana internal berasal dari laba yang ditahan, sedangkan sumber dana eksternal berupa hutang dan penerbitan saham (Nahak, 2017).

Perusahaan harus berhati-hati dalam memilih sumber modalnya, karena salah satu penilaian kinerja keuangan dari perusahaan adalah dengan menghitung tingkat solvabilitas (Gendro Wiyono, 2021). Solvabilitas berperan penting bagi investor untuk mengetahui perbandingan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap asset atau ekuitasnya (Alvina, 2020). Jika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi maka bisa membuat calon investor enggan untuk berinvestasi, karena beresiko akan mengalami kebangkrutan (Putra & Wahyuni, 2021). Sebaliknya jika perusahaan memiliki solvabilitas yang rendah maka resiko yang dialami pun relatif lebih kecil. Solvabilitas dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio

(DER). Debt to Equity Ratio (DER) dipilih karena dapat menggambarkan struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha (Putra & Wahyuni, 2021).

Debt to Equity Ratio (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas (Permana & Rahyuda, 2018). Maka dijelaskan pula semakin besar DER maka akan semakin kecil laba yang dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan (Permana & Rahyuda, 2018). Selain DER, faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan (firm size). Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan, agar keputusan pendanaan tersebut dapat mengoptimalkan nilai Perusahaan (Dewi & Widagdo, 2013). Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan (Siswanti & Ngumar, 2019a). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural dari total penjualan. Logaritma total penjualan ini dipilih karena semakin besar total penjualan suatu perusahaan akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal masyarakat (Denziana & Monica, 2016).

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio Price Book Value (PBV). Price Book Value mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Putra & Wahyuni, 2021). Perusahaan yang tumbuh atau berkembang maka perusahaan tersebut akan mencapai tujuan didirikannya perusahaan tersebut. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya (Farizki, Suhendro, & Masitoh, 2021).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Laba dapat dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan juga dapat disimpan serta digunakan untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasional. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, yang tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Jika profitabilitas perusahaan baik, maka pemangku kepentingan (pemasok, kreditur, investor) dapat yakin dengan perusahaan ke depan (Taufan, Rizki, & Budianto, 2018).

Rasio solvabilitas secara umum juga dapat digunakan untuk melihat nilai perusahaan. Dimana semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugiannya sehingga bisa menyebabkan nilai suatu perusahaan menurun. Apabila nilai suatu perusahaan menurun maka harga saham perusahaan pun akan mengalami penurunan (Taufan et al., 2018).

Selanjutnya pada ukuran perusahaan menunjukkan besarnya aktivitas yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar aset yang dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan sumber pendanaan baru. Perusahaan besar yang dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dengan baik akan memiliki akses yang mudah untuk menghasilkan uang di pasar modal jika dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya lebih kecil. Karena aksesibilitas pendanaan yang mudah, perusahaan memiliki fleksibilitas yang besar dan dapat mengumpulkan dana dalam waktu yang relatif singkat (Taufan et al., 2018).

Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menurut Suganda (Suganda, 2018:15) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik atau sinyal yang buruk. Sinyal yang baik (*good news*), apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan maka termasuk sinyal yang buruk (*bad news*) bagi investor (Himawan, 2020). Oleh karena itu informasi ini merupakan faktor penting bagi investor atau pengusaha, karena memberikan informasi, catatan atau gambaran tentang perusahaan baik dari segi masa lalu, saat ini dan kondisi masa depan yang akan datang atas kelangsungan usaha perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Wiyono & Kusuma (Wiyono & Kusuma, 2017:13) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham akan diperdagangkan di pasar (Siswanti & Ngumar, 2019b). Dijelaskan pula semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan yang terkait dengan tujuan dari suatu perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Siswanti & Ngumar, 2019b). Menurut Nafiatul Khikmah, Muhamad Yusuf (Nafiatul Khikmah, Muhamad Yusuf, 2020) harga pasar saham perusahaan mencerminkan nilai penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Dijelaskan juga bahwa peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai pasar suatu saham dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Hery (Hery, 2016:13) Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, yang paling mendasar dapat dilihat dari aspek keuangan dan juga aspek non-keuangan. Laporan keuangan merupakan aspek keuangan, sedangkan kepuasan pelanggan, perkerja dan perkembangan aktivitas bisnis perusahaan adalah aspek non keuangan (Yulianingtyas, 2016). Menurut Fahmi (Fahmi, 2018:142) menyatakan bahwa, kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Paulus A Sihombing, 2020). Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas menghubungkan laba dari penjualan dan investasi, sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat/rasio profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini,

apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak (Kasmir, 2017). Perusahaan dengan profit yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor. Hal ini dikarenakan investor selalu berupaya untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan. Perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi akan semakin bernilai dimata investor (Dhani & Utama, 2017). Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik, artinya perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih baik dari hasil penjualan maupun modal sendiri (Meivinia, 2018). Dengan meningkatnya laba, maka akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham di pasar modal, yang berarti nilai perusahaan dalam posisi yang baik. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Solvabilitas

Menurut Kasmir (Kasmir, 2017:151) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikliquidasi). Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang (Irma Desmi Awulle, Sri Murni, 2018). Rasio solvabilitas dapat dipahami sebagai bagian dari risiko yang melekat pada perusahaan. Artinya, rasio solvabilitas yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan yang dengan rasio yang rendah memiliki risiko pada rasio solvabilitas yang lebih kecil (Permana & Rahyuda, 2018). Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah suatu cara untuk mengukur perusahaan yang berkembang dengan biaya oleh hutang (Setiyawan, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu yang digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berapa besar kebijakan struktur modal dalam memenuhi besar aset suatu perusahaan (Muhammad Luthfi Hamdani, 2022). Sedangkan menurut Mufidah & Utiyati (2021) Ukuran perusahaan ialah suatu rata-rata dari total penjualan bersih pada periode tertentu. Apabila penjualan perusahaan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, maka dapat memperoleh total pendapatan setelah pajak, sedangkan jika penjualan perusahaan semakin kecil dari biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan dapat dikatakan pada kondisi yang tidak baik karena dapat mengakibatkan suatu kerugian. Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil (Dewantari, Cipta, & Susila, 2019).

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran profitabilitas perusahaan yang lebih baik karena untuk menunjukkan

efisiensi manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan pendapatan (Kasmir, 2017:117). Selanjutnya solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas. Rasio ini ditemukan dengan membandingkan semua kewajiban, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2017:114). Sehingga keputusan yang berkaitan dengan sumber dana berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal tersebut sangatlah penting bagi investor untuk mengetahui tingkat hutang secara keseluruhan terhadap asset atau ekuitasnya (Nafiatul Khikmah, Muhamad Yusuf, 2020). Selanjutnya ukuran perusahaan dinilai mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi dalam mensejahterakan para pemegang saham. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak investor yang tertarik pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Indriyani, 2017).

H₁: Diduga terdapat pengaruh antara profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

H₂: Diduga terdapat pengaruh antara profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Hubungan profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Kasmir (Kasmir, 2016:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana & Rahyuda (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai profit yang didapat maka semakin tinggi nilai perusahaan.

H₃: Diduga profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

H₄: Diduga profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Hubungan Solvabilitas (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Kasmir (Kasmir, 2017:114) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Solvabilitas ini diprosikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah hasil perbandingan antara jumlah total kewajiban dengan jumlah total ekuitas. Semakin besar DER maka akan semakin kecil laba yang dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan, begitupun sebaliknya.

Hubungan kedua variabel ini adalah negatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufan, Agung Rizki, dan M. Arief Budiarto (Taufan et al., 2018), yang mengemukakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

- H₅: Diduga solvabilitas berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
- H₆: Diduga solvabilitas berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Hubungan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Taufiiq Habiibulloh (Taufiiq Habiibulloh, 2018) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan, dan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan total penjualan. Semakin besar total penjualan pada suatu perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ini diprosikan dengan Logaritma Natural (Ln) Penjualan.

Hubungan kedua variabel diatas adalah positif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Surpa Dewantari (Dewantari et al., 2019), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- H₇: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
- H₈: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis hubungan asosiatif kausalitas. Hubungan kausalitas asosiatif, yaitu mengetahui hubungan sebab akibat akibat variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website BEI atau www.idx.co.id periode 2017-2022 pada subsektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman dan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman dan perusahaan pada subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022 sebanyak 36 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan skala ukur atau rasio dalam persamaan linier. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sub Sektor Makanan dan Minuman
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,360	,779			,462	,645		
X1ROA	6,964	2,195	,542		3,172	,002	,351	2,851
X2DER	,383	,340	,188		1,126	,264	,368	2,715
X3SIZE	,036	,021	,187		1,719	,089	,866	1,154

a. Dependent Variable: YPBV

Sumber: Data diolah

$$Y = \alpha + \beta_1 (\text{ROA}) + \beta_2 (\text{DER}) + \beta_3 (\text{SIZE}) + e$$

Maka persamaannya adalah:

$$Y = 0.360 + 6.964 (\text{ROA}) + 0.383 (\text{DER}) + 0.036 (\text{SIZE}) + e$$

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sub Sektor Property dan Real Estate
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,385	1,030			3,287	,002		
X1ROA	1,999	1,390	,191		1,437	,155	,746	1,341
X2DER	-,133	,172	-,092		-,772	,443	,924	1,082
X3SIZE	-,100	,040	-,347		-2,524	,014	,699	1,431

a. Dependent Variable: YPBV

Sumber: Data diolah

$$Y = \alpha + \beta_1 (\text{ROA}) + \beta_2 (\text{DER}) + \beta_3 (\text{SIZE}) + e$$

Maka persamaannya adalah:

$$Y = 3.385 + 1.999 (\text{ROA}) + -0.133 (\text{DER}) + -0.100 (\text{SIZE}) + e$$

Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F (*Overall Significance Test*) dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yang menyatakan adanya pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji signifikansi simultan dengan menggunakan uji F

Tabel 3
Hasil Uji F (Simultan) Sub Sektor Makanan dan Minuman

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	18,454	3	6,151	5,254	,002 ^b	
Residual	96,003	82	1,171			
Total	114,457	85				

a. Dependent Variable: YPBV

b. Predictors: (Constant), X3SIZE, X2DER, X1ROA

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0.002 yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Tabel 4
Hasil Uji F (Simultan) Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	1,822	3	,607	2,902	,041 ^b	
Residual	14,024	67	,209			
Total	15,846	70				

a. Dependent Variable: YPBV

b. Predictors: (Constant), X3SIZE, X2DER, X1ROA

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0.041 yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel penjelasan sebagai berikut :

1. Pada variabel profitabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.172 (positif) dengan signifikansi sebesar $0.002 < \alpha (0.05)$, artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, maka H_3 diterima.
2. Pada variabel profitabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.437 (positif) dengan signifikansi sebesar $0.155 > \alpha (0.05)$, artinya profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*, maka H_4 ditolak.
3. Pada variabel solvabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.126 (positif) dengan signifikansi sebesar $0.264 > \alpha (0.05)$, artinya solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, maka H_5 ditolak.

4. Pada variabel solvabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar -0.772 (negatif) dengan signifikansi sebesar $0.443 > \alpha (0.05)$, artinya solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*, maka H_6 ditolak.
5. Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.719 (positif) dengan signifikansi sebesar $0.089 > \alpha (0.05)$, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, maka H_7 ditolak.
6. Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai t hitung sebesar -2.524 (negatif) dengan signifikansi sebesar $0.014 < \alpha (0.05)$, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*, maka H_8 diterima

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R² Test*)

Koefisien determinasi (regresi) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap naik turunnya Y. Nilai *adjusted R square* yang telah disesuaikan adalah antara 0 sampai dengan 1, nilai *adjusted R square* yang telah mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) Sub Sektor Makanan dan Minuman

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,402 ^a	,161	,131	1,08202	2,308

a. Predictors: (Constant), X3SIZE, X2DER, X1ROA
b. Dependent Variable: YPBV

Sumber: Data diolah

Berdasarkan table 5 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0.131. Hal ini berarti bahwa 13,1% variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dipengaruhi oleh variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 86,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,339 ^a	,115	,075	,45750	2,384

a. Predictors: (Constant), X3SIZE, X2DER, X1ROA
b. Dependent Variable: YPBV

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 6 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0.075. Hal ini berarti bahwa 7.5% variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan

sub sektor *property* dan *real estate* dipengaruhi oleh variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 92.5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian yang sudah dijalankan, selanjutnya kesimpulan yang mampu diambil yaitu:

1. Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman.
2. Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *property* dan *real estate*.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.
4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate*.
5. Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
6. Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*.
7. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina, Sufiyati. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 358–366. [Google Scholar](#)
- Denziana, Angrita, & Monica, Winda. (2016). Analisis ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang tergolong LQ45 di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, 7(2), 95066. [Google Scholar](#)
- Dewantari, Ni Luh Surpa, Cipta, Wayan, & Susila, Gede Putu Agus Jana. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food and Beverage*. 1(2), 74–83. [Google Scholar](#)
- Dewi, Retno Kusuma, & Widagdo, Bambang. (2013). Pengaruh corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Manajemen Bisnis*, 2(1). [Google Scholar](#)
- Dhani, Isabella Permata, & Utama, A. .. Gde Satia. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28> [Google Scholar](#)
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. (p. 213). p. 213. [Google Scholar](#)
- Farizki, Febri Indra, Suhendro, Suhendro, & Masitoh, Endang. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22. [Google Scholar](#)

- Gendro Wiyono, Hadri Kusuma. (2021). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. [Google Scholar](#)
- Habiibulloh, Taufiiq. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Google Scholar](#)
- Hanafi, Mamduh M., & Halim, Abdul. (2016). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn. [Google Scholar](#)
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition* (ed. 1 cet.). Grasindo : Jakarta., 2016. [Google Scholar](#)
- Himawan, Yonatan Temmy. (2020). Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang 2020. Skripsi, 13. [Google Scholar](#)
- Indrarini, Silvia. (2019). *Kualitas laba sebagai pemediasi pengaruh good corporate governance dan kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia*. Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang. [Google Scholar](#)
- Indriyani, Eka. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(September), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649> [Google Scholar](#)
- Irma Desmi Awulle, Sri Murni, Christy N. Rondonuwu. (2018). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Kepemilikan Institusional (INST) Terhadap Price to Book Value pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917. [Google Scholar](#)
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. 9). Jakarta : Rajawali Pers, 2016. [Google Scholar](#)
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. 10). Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017. [Google Scholar](#)
- Meivinia, Lulu. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 377. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i2.1562> [Google Scholar](#)
- Mufidah, Nurul, & Utiyati, Sri. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(2), 1–17. [Google Scholar](#)
- Muhammad Luthfi Hamdani, Sri Partini dan Arista Adi Pratama. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(2). [Google Scholar](#)
- Muharramah, Rizqia, & Hakim, Mohamad Zulman. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576. [Google Scholar](#)
- Mutammimah, Mutammimah. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(2), 93–107. [Google Scholar](#)
- Nafiatul Khikmah, Muhamad Yusuf, Yohani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,

- Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 358. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7164> [Google Scholar](#)
- Nahak, Teresia. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Aliran Kas Bebas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang dengan Set Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Unika Soegijapranata Semarang. [Google Scholar](#)
- Paulus A Sihombing. (2020). *Paulus A Sihombing_SKRIPSI_Bab2*. 7–30. [Google Scholar](#)
- Permana, A. A. Ngurah Bagus Aditya, & Rahyuda, Henny. (2018). *Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan*. Udayana University. [Google Scholar](#)
- Putra, Sendy Andika, & Wahyuni, Dewi Urip. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5). [Google Scholar](#)
- Setiyawan, Ayub. (2020). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur TBK Periode Tahun 2014-2018. *Repository Universitas HKBP Nommensen*. [Google Scholar](#)
- Siswanti, Dian Eka, & Ngumar, Sutjipto. (2019a). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2). [Google Scholar](#)
- Siswanti, Dian Eka, & Ngumar, Sutjipto. (2019b). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–20. [Google Scholar](#)
- Suganda, Tarsisius Renald. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: Seribu Bintang. [Google Scholar](#)
- Taufan, Taufan, Rizki, Agung, & Budianto, Muhammad Arief. (2018). The Effect Of Profitability, Solvability And Company Size On The Company Value. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 215–224. [Google Scholar](#)
- Taufiiq Habiibulloh. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. [Google Scholar](#)
- Wiyono, G., Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. [Google Scholar](#)
- Yulianingtyas, Devita. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(10), 81–98. [Google Scholar](#)